

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020 menghadirkan tantangan luar biasa di berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan. Indonesia tidak luput dari dampak serius yang diakibatkan oleh pandemi ini, di mana kondisi ini menyebabkan ketertinggalan pembelajaran yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Hal ini membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus beradaptasi dan menghadirkan solusi dengan cepat. Salah satu respons yang diterapkan adalah pengembangan Kurikulum Merdeka.

Kemendikbud (2021) menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka mengungkap konsep pembelajaran intrakurikuler yang beragam, memungkinkan peserta didik untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi mereka dengan optimal. Guru diberi kebebasan dalam memilih beragam perangkat pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Proyek yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema yang ditetapkan oleh pemerintah, tanpa diarahkan untuk mencapai target pembelajaran tertentu dan tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Program Sekolah Penggerak menjadi salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam memperkenalkan Kurikulum Merdeka. Visinya adalah menciptakan bangsa yang merdeka, mandiri, dan beridentitas melalui pembentukan Pelajar Pancasila. Fokus utamanya adalah pengembangan pembelajaran siswa secara menyeluruh, termasuk literasi, numerasi, dan karakter, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Ini merupakan penyempurnaan dari program transformasi

sekolah sebelumnya, dengan tujuan meningkatkan kemajuan sekolah 1-2 tahap. Implementasinya akan berlangsung bertahap dan terintegrasi dengan lingkungan pendidikan, sehingga semua sekolah di Indonesia menjadi bagian dari program Sekolah Penggerak, Kemendikbud (2021).

Harahap (2016, h. 135) mengemukakan bahwa pendidikan berkualitas mencakup *input*, proses, dan output. *Input* meliputi semua yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan. Proses pendidikan melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan, dapat memotivasi, menumbuhkan minat belajar, dan memberdayakan siswa. *Output* pendidikan mencakup seberapa baik lulusan dapat diterima atau dipergunakan jasanya.

Pentingnya partisipasi dan keterlibatan bersama pendidikan juga ditekankan pada Kurikulum Merdeka. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, orang tua, masyarakat dan komunitas pendidikan menjadi krusial untuk mendukung kesinambungan pendidikan. Terutama partisipasi kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin menjadi indikator penting terlaksananya pendidikan yang berkualitas, serta guru yang berperan sebagai fasilitator utama siswa pada dunia pendidikan.

UPT SD Negeri 067690 Medan merupakan sekolah penggerak yang dilampirkan pada surat “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak”, dengan nomor 6555/C/HK.00/2021 pada tanggal 30 April 2021. Karena program sekolah penggerak ini mengikutsertakan mitranya untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, maka sistem penerapan Kurikulum di sekolah tersebut berubah dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Hingga sampai saat ini di T. A. 2023-2024, sekolah tersebut masih

menggunakan Kurikulum Merdeka di kegiatan belajar mengajarnya.

Peneliti menemukan beberapa acuan penelitian relevan sebelumnya, bahwa guru memiliki persepsi yang positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar lain. Tetapi juga ditemukan hambatannya, seperti pemahaman penggunaan ilmu pengetahuan teknologi sebagai penggunaan sumber belajar pada guru senior yang masih kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, pelatihan guru yang belum merata dan lain sebagainya. Namun, peneliti tidak menemukan penelitian serupa yang membahas persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan, begitu juga dengan hambatan-hambatannya.

Berdasarkan penguraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul, **“Persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan T. A. 2023/2024”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berkaitan dengan penelitian persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan T. A. 2023/2024, adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan?
2. Apa saja hambatan yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan?
3. Bagaimana dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka terhadap capaian kompetensi peserta didik di UPT SD Negeri 067690 Medan?

4. Apa saja peran kolaborasi dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan?

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan T. A. 2023/2024?
2. Apa saja hambatan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan T.A. 2023/2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan T.A. 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hambatan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan T.A. 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan tentang persepsi guru sekolah dasar terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.
 - b. Sebagai referensi bagi lembaga pendidikan dalam pelaksanaan penelitian yang berhubungan dengan persepsi guru sekolah dasar agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui upaya guru untuk menyempurnakan strategi pengajaran, memastikan pembelajaran lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara bertindak guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

c. Bagi UPT SD Negeri 067690 Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik berupa pemikiran dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi peserta didik secara optimal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang persepsi guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.

e. Bagi Lainnya

Dapat memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana guru mengalami dan menanggapi implementasi Kurikulum Merdeka di lapangan. Lalu, memberikan gambaran yang lebih lengkap dan kontekstual mengenai realitas pelaksanaan kurikulum di tingkat guru. Kemudian, dapat memahami perasaan, pandangan, dan pengalaman langsung dari para praktisi di lapangan untuk meningkatkan dialog dan kerja sama antara para pemangku pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.